

The correlation between Consumption of Animal Protein and Blood Added Tablets with the Incidence of Anemia in Young Women at SMPN 1 Tanggul

Deily Ignur R

Clinical Nutrition Study Program

Department of Health

ABSTRACT

Anemia in adolescent girls is a health problem that is the focus of the Indonesian government (Ministry of Health of the Republic of Indonesia, 2021). Riskesdas data in 2013 contained data on anemia of 37.1% of adolescent girls, then this increased in 2018 to 48.9%. The risk of anemia among young women in Jember Regency in 2019 was 8.6%. The aim of this study was to determine the relationship between consumption of animal protein and blood supplement tablets with the incidence of anemia in adolescent girls at State Junior High School 1 Tanggul, Jember Regency. This research uses an analytical observational type of research with a cross sectional design. The respondents in this study were 104 young women, who were selected using simple random sampling. Data collection in this study used hemoglobin check results, 24-hour recall results for 3 days, and additional filling in of the blood tablet questionnaire. Statistical analysis in this study used the *Chi - Square Test in SPSS version 26*. The results of the statistical test obtained $p = 0.027 < (0.05)$ which means there is a significant relationship between protein intake and the incidence of anemia in young women and the result obtained was $p = 0.030 = (<0.05)$ which means there is a relationship between the consumption of blood supplement tablets and the incidence of anemia in young women at SMPN 1 Tanggul.

Keywords : *Animal Protein, Blood Added Tablets, Anemia, Young Women*

Hubungan Konsumsi Protein Hewani dan Tablet Tambah Darah dengan Kejadian Anemia pada Remaja Putri di SMPN 1 Tanggul

Deily Ignur R

Program Studi Gizi Klinik

Jurusan Kesehatan

ABSTRAK

Anemia pada remaja putri merupakan masalah kesehatan yang menjadi fokus pemerintah Indonesia (Kemenkes RI, 2021). Data Riskesdas tahun 2013 memuat data sebesar 37,1% anemia pada remaja putri, lalu meningkat pada tahun 2018 menjadi 48,9%. Risiko kejadian anemia pada remaja putri di Kabupaten Jember pada tahun 2019 sebesar 8,6%. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan konsumsi protein hewani dan tablet tambah darah dengan kejadian anemia pada remaja putri di SMPN 1 Tanggul Kabupaten Jember. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian yang bersifat observasional analitik dengan desain *cross sectional*. Responden dalam penelitian ini berjumlah 104 remaja putri, yang dipilih dengan simple random sampling. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan hasil cek hemoglobin, hasil recall 24 jam selama 3 hari, dan pengisian kusioner tablet tambah darah. Analisis statistik pada penelitian ini menggunakan Uji Chi – Square pada SPSS versi 26. Hasil uji statistik diperoleh hasil $p = 0,027 < (0,05)$ yang berarti terdapat hubungan yang bermakna antara asupan protein dengan kejadian anemia pada remaja putri dan diperoleh hasil $p = 0,030 = (<0,05)$ yang berarti terdapat hubungan antara konsumsi tablet tambah darah dengan kejadian anemia pada remaja putri di SMPN 1 Tanggul.

Kata kunci : *Protein Hewani, Tablet Tambah Darah, Anemia, Remaja Putri*